
**PERAN PENYULUH PERTANIAN DALAM MEMAMPUKAN PETANI DALAM MENGELOLA USAHATANI
CABAI MERAH DI DESA LASALEPA KECAMATAN LASALEPA KABUPATEN MUNA**Hasniawati¹, Rosmawaty¹, Sitti Nur Isnian^{1*}¹Jurusan Penyuluhan Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Halu Oleo, Kendari, Sulawesi Tenggara.**Corresponding Authors:** sitti.isnian@gmail.com**To cite this article:**

Hasniawati, H., Rosmawaty, R., & Isnian, S. N. (2022). Peran Penyuluh Pertanian dalam Memampukan Petani dalam Mengelola Usahatan Cabai Merah di Desa Lasalepa Kecamatan Lasalepa Kabupaten Muna. *JIIKPP (Jurnal Ilmiah Inovasi dan Komunikasi Pembangunan Pertanian)*, 1(2): 39 - 44 . doi: <http://dx.doi.org/ /Inovap.v1i2>.

Received: 22 Maret 2022; **Accepted:** 22 Maret 2022; **Published:** 23 April 2022**ABSTRACT**

This study aims to: determine (1) the ability of farmers in red chili farming in Lasalepa Village, Lasalepa District, Muna Regency. (2) the role of agricultural extension workers on the ability of farmers to manage chili farming in Lasalepa Village, Lasalepa District, Muna Regency. This research was conducted in Lasalepa Village, Lasalepa District, Muna Regency from June to November 2021, which was determined purposively with a total of 19 informants consisting of 11 main informants namely extension workers and 8 supporting informants namely farmers, this informant was determined purposively.). The data in this study were processed using qualitative descriptive data analysis to determine the role of agricultural extension workers on the ability of farmers to manage red chili farming in Lasalepa Village, Lasalepa District, Muna Regency. The results showed (1) The ability of farmers in farming red chili in Lasalepa Village, Lasalepa District, Muna Regency is still low, this can be seen in the ability of farmers in land management caused by the ability of farmers which until now has not been maximized, so there is a need for the role of agricultural extension workers. as a facilitator, motivator, educator and dynamist; (2) The role of agricultural instructors on the ability of farmers to manage chili farming in Lasalepa Village, Lasalepa District, Muna Regency, the ability and motivation of chili farmers in Lasalepa Village, Lasalepa District, Muna Regency. Farmers really need the presence of agricultural extension workers as mediators, educators, motivators and dynamists in managing red chili farming in Lasalepa Village, Lasalepa District, Muna Regency.

Keywords : *Extension; Agriculture; Farming; Red chili;***PENDAHULUAN**

Desa Lasalepa merupakan salah satu Desa yang ada di Kecamatan Lasalepa Kabupaten Muna, yang memiliki penduduk 274 orang yang dimana 50 orang petani berusahatani cabai merah. Desa Lasalepa memiliki luas lahan pertanian 25 Ha dengan produksi 1,5 ton/ha (BPS, Lasalepa dalam angka 2019).

Fenomena yang ada dilapangan berdasarkan pengetahuan petani di Desa Lasalepa Kecamatan Lasalepa Kabupaten Muna, keterbatasan pengetahuan petani serta masih minimnya pengetahuan atau keterampilan petani yang ada di Desa Lasalepa yang akan nantinya akan berpengaruh pada penerimaan petani, terdapat fenomena atau interaksi atau faktor gejala mengenai pengetahuan petani dalam memampukan dirinya dalam melakukan usahataniya tersbut, dibalik fenomena petani yakni keterlibatan penyuluh dalam mendampingi mengelolah usahataniya (lokasi penelitian).

Data Dasar Penyuluhan Pertanian tahun 2018 menunjukkan bahwa penyuluh pertanian yang ada di Desa Lasalepa berkategori 12 orang dengan kategori yang berbeda dan tersebar di wilayah Desa Lasalepa Kecamatan Lasalepa Kabupaten Muna. penyuluh pertanian PNS berjumlah 1 orang dan kategori non PNS berjumlah 11 orang (Kantor Lurah Desa Lasalepa Kecamatan Lasalepa Kabupaten Muna),hal ini menjadi pertanyaan besar tetapi dalam peningkatanya dan penyuluhan petani berimbas turun produktivitasnya, tetapi terungkap masih belum sesuai dengan tata cara usahatani yang benar, dan peran penyuluh pertanian yang masih kurang dalam

memampukan petani terkait dengan fungsi penyuluh sebagai pendidik non formal untuk mengubah perilaku petani yang menyangkut pengetahuan petani dalam mengakses sebuah informasi. Untuk itu, perlu adanya optimalisasi peran penyuluh pertanian sebagai motivator, inisiator, fasilitator bagi petani (fakta yang ada dilokasi penelitian). Peran penyuluh pertanian bertolak belakang dengan kondisi di Desa Lasalepa Kecamatan Lasalepa Kabupaten Muna, Faqih (2014) Hal ini mendorong peneliti untuk melihat lebih dalam lagi peran penyuluh pertanian yang ada di Desa Lasalepa Kecamatan Lasalepa Kabupaten Muna, peran penyuluh pertanian, perlu di kaji terlebih dahulu tingkat kompetensi penyuluhan pertanian yang berkaitan dengan pengetahuan, keterampilan, serta kemampuan petani, oleh karena itu peneliti tertarik untuk meneliti tentang "Peran Penyuluh Pertanian dalam Meningkatkan Kemampuan Petani Mengelola UsahaTani Cabai Merah di Desa Lasalepa Kecamatan Lasalepa Kabupaten Muna".

METODE PENELITIAN

Penelitian ini bertempat di Desa Lasalepa Kecamatan Lasalepa Kabupaten Muna pada bulan Juni sampai November 2021, ditentukan secara sengaja (*purposive*) yang dilakukan dengan pertimbangan bahwa tempat penelitian tersebut merupakan wilayah yang mayoritas penduduknya bekerja sebagai petani cabai merah. Informan yang ada dalam penelitian ini dibagi menjadi dua yakni informan utama 11 orang penyuluh yang dipilih karena kapasitasnya sebagai pihak yang ditugaskan pemerintah untuk meningkatkan kemampuan petani dalam mengelola usatani cabai merah di Desa Lasalepa Kecamatan Lasalepa, adapun informan pendukung 8 orang petani yang terpilih karena kapasitasnya sebagai petani yang berpengalaman. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain: data primer dan data sekunder. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut: Observasi/pengamatan langsung di lapangan, wawancara, dan dokumentasi. Fokus yang diamati dalam penelitian ini adalah: 1) Peran penyuluh pertanian. Fasilitator, pendidik, motivator, dinamisator. 2) Kemampuan Petani Cabai Merah di Desa Lasalepa Kecamatan Lasalepa Kabupaten Muna yaitu pengolahan lahan, benih unggul, pengairan, pemupukan, hama dan penyakit. Data dalam penelitian ini diolah dengan menggunakan analisis data deskriptif kualitatif untuk mengetahui peran penyuluh pertanian terhadap kemampuan petani dalam pengelolaan usahatani cabai merah di Desa Lasalepa Kecamatan Lasalepa Kabupaten Muna. Peneliti menggunakan analisis kualitatif menurut Miles dan Huberman : 1) Data Reduksi (*Reduction Data*), 2) Penyajian Data (*Data Display*), dan 3) Kesimpulan awal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Memampukan Petani dalam Berusahatani Cabai Merah di Desa Lasalepa

Pengolahan Lahan

Anas Sudijono. (2001), pengolahan tanah yang dilakukan oleh masyarakat di Desa Lasalepa Kecamatan Lasalepa Kabupaten Muna mereka menggunakan cangkul, tembiling dan lain sebagainya. Adapun langkah-langkah yang dilakukan oleh petani di Desa Lasalepa Kecamatan Lasalepa Kabupaten Muna dapat dilihat pada tabel berikut.

Jenis	Deskripsikan
Pembersihan Lahan	Masyarakat Desa Lasalepa Kecamatan Lasalepa mereka melakukan pembersihan lahan yang diarahkan pada selokan-selokan agar, tidak membuang sisa-sisa rumput yang ada dilahan mereka, malahan dijadikan untuk pupuk kompos.
Pencangkulan	Pencangkulan yang dimaksud disini adalah dimana masyarakat petani yang ada di Desa Lasalepa Kecamatan Lasalepa, mereka mencangkul tanah untuk membuat drainase.
Pembuatan saluran drainase	Pembuatan saluran drainase yang dilakukan oleh masyarakat di Desa Lasalepa Kecamatan Lasalepa, mereka membuat aliran drainase bertujuan untuk mengatur tinggi air dan kondisi air lahan.
Pembajakan	Pembajakan yang dilakukan oleh masyarakat di Desa Lasalepa bertujuan untuk memecah tanah menjadi bongkahan-bongkahan tanah, atau membalikkan tanah beserta tumbuhan rumput sehingga akhirnya membusuk.

Benih Unggul

Kemampuan petani di Desa Lasalepa dapat dilihat dari kemampuan petani dalam melakukan pemilihan bibit unggul dalam usahatannya, kemampuan petani dalam melakukan pemilihan bibit dapat dilihat pada tabel berikut.

Jenis	Deskripsikan
Kemampuan Petani dalam Pemilihan Bibit Cabai Merah	Kemampuan petani Masyarakat Desa Lasalepa Kecamatan Lasalepa Kabupaten Muna, Dalam memilih dan menentukan benih cabe unggul dan berkualitas ini, diperlukan sedikit ketelitian dan juga pengetahuan tentang karakteristik tanaman cabe agar dapat memproduksi cabe dengan hasil baik. Jadi hal tersebut harus benar-benar petani di Desa Lasalepa terapkan jika ingin mendapatkan hasil budidaya cabe yang berkualitas baik dan unggulan.

Pemupukan

Kemampuan petani di Desa Lasalepa dapat dilihat dari kemampuan petani dalam melakukan pemupukan cabai merah (Simpson, 2010). Kemampuan petani yang ada di Desa Lasalepa Kecamatan Lasalepa Kabupaten Muna dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Jenis	Deskripsikan
Kemampuan Petani dalam Pemupukan	Kemampuan petani Masyarakat Desa Lasalepa Kecamatan Lasalepa, kemampuan mereka dapat dilihat pada saat melakukan proses pemupukan yaitu dapat dilihat pada pemupukan melalui daun tanaman cabai. Pemupukan ini dilakukan dengan cara melarutkan pupuk dalam air dengan konsentrasi sangat rendah kemudian disemprotkan langsung pada daun dengan alat penyemprot biasa disebut (<i>hand sprayer</i>). Petani di Desa Lasalepa melakukan Penyemprotan pupuk daun tidak dilakukan pada saat hujan, karena beresiko pupuk daun akan habis tercuci oleh air hujan.

Pengairan

Kemampuan petani di Desa Lasalepa dapat dilihat dari kemampuan petani dalam melakukan pengairan pada tanaman cabai (Hernada, 2010). kemampuan petani cabai merah di Desa Lasalepa dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Jenis	Deskripsikan
Kemampuan Petani dalam Pengairan Tanaman Cabai Merah	Metode yang dilakukan oleh Masyarakat Desa Lasalepa Kecamatan Lasalepa, pengairan dengan menggunakan irigasi pipa sederhana ini dilakukan dengan instalasi jaringan pipa air dengan menggunakan pralon pada tiap bedengan tanaman cabai. Pipa utama berfungsi sebagai pembagi air ke setiap pipa tetes. Pengairan atau penyiraman dilakukan sebanyak dua kali sehari, pagi dan petang dengan lama penyiraman tergantung fase pertumbuhan tanaman. Sedangkan kebutuhan air bagi tanaman cabai masing-masing fase pertumbuhan berbeda, agar air yang digunakan bisa optimal maka irigasi harus diatur sesuai dengan kebutuhannya.

Penanggulangan Hama Penyakit

Kemampuan petani di Desa Lasalepa dapat dilihat dari kemampuan petani dalam mengatasi penyakit pada tanaman cabai merah (Widiarti, 2017) yang ada di Desa Lasalepa Kecamatan Lasalepa Kabupaten Muna, dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Jenis	Deskripsikan
Kemampuan petani dalam mengatasi Hama penyakit Pada Tanaman Cabai Merah	Kemampuan Masyarakat petani di Desa Lasalepa Kecamatan Lasalepa, kemampuan petani dapat dilihat bagaimana cara petani mengatasi hama yang menyerang tanaman cabai mereka. Petani di Desa Lasalepa melakukan pencegahan atau pengendalian hama dengan menggunakan pestisida yang terdaftar dan yang diizinkan oleh instansi terkait pengendalian hama pada tanaman cabai.

Peran Penyuluh Pertanian dalam Memampukan Petani di Desa Lasalepa

Peran Penyuluh sebagai Fasilitator

Peran penyuluh pertanian sebagai fasilitator merupakan tugas yang diharapkan dapat dijalankan oleh penyuluh pertanian dalam melayani kebutuhan-kebutuhan yang diperlukan oleh masyarakat binaannya atau memberikan bantuan dalam pelaksanaan suatu proses atau kegiatan (Faqih,2014). Peran sebagai fasilitator dapat dijelaskan oleh informan penyuluh pertanian yang ada di Desa Lasalepa yang mengatakan bahwa:

"harus berperan aktif segala-galanya untuk petani karena itu tugas kita, mengawasi semua kegiatan, karena masih dalam pengawasan bukan pengawasan dalam arti apa maksudnya pendampinganji, seperti penyusunan rencana RDK/RDCK kita damping, harus aktif menganalisis dulu (Penyuluh 1,2021)."

Hal ini juga turut dijelaskan oleh informan petani cabai merah mengungkapkan bahwa:

"penyuluh datang memberikan arahan kepada kita semua agar bisa lebih baik lagi kedepannya, karena mereka lebih tau banyak teori dari pada kita sedangkan kita lebih condong ke praktek jadi mereka yang kasih tau kita, mereka ajarkan kita bagaimana supaya pertaniannya kita lebih baik lagi kedepannya, mereka kasih juga kita solusi kalau ada kendala di usahatani yang kita tidak bisa selesaikan, (L.2021)".

Berdasarkan pernyataan-pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa penyuluh bisa dikatakan mampu dalam menjalankan perannya sebagai fasilitator karena dapat dilihat keaktifan mereka dalam memberikan akses kepetani seperti membantu dan mengarahkan petani dalam penyusunan RDCK agar lebih terarah, selain itu penyuluh juga mampu membantu dalam penyediaan sarana dan prasarana petani butuhkan, penyuluh mampu memberikan informasi kepetani apabila ada informasi dari dinas pertanian atau dinas yang terkait seperti pemasaran.

Peran Penyuluh sebagai Motivator

Peran penyuluh sebagai motivator dapat dijelaskan oleh informan penyuluh pertaniannya yang ada di Desa Lasalepa Kecamatan Lasalepa Kabupaten Muna yang mengatakan bahwa :

"kita biasanya kumpulan petani tiap kelompok, kita adakan kegiatan seperti pembuatan pupuk organik agar tidak terlalu banyak menggunakan pupuk kimia, tanaman lebih sehat dan segar. Kita jelaskan sama petani awalnya kita melakukan pendekatan terlebih dahulu, kita beritahu ke mereka manfaat-manfaat dari pupuk organik,, keuntungannya dan lain-lain.Karena mereka itu susah berpaling dari penggunaan pupuk tokoh (Penyuluh 4,2021)"

Peran penyuluh sebagai motivator dapat dilihat berdasarkan pernyataan petani yang mengatakan bahwa:

"Belum pernah ada dilakukan pertukaran penyuluh petani tetapi kita dapat informasi dari kelompok tani lain seperti misalnya tanaman cabai merah dikelompok sebelah mengalami peningkatan karena mereka melakukan perlakuan seperti ini nah informasi itu kita sampaikan lagi ke kelompok tani lain supaya mereka termotivasi dan mau belajar dari hal itu (L,2021)

Dari hasil survey diketahui bahwa pada dasarnya upaya penyuluh pertanian sudah baik, karena penyuluh pertanian melakukan pendekatan-pendekatan dengan sering-sering melakukan pertemuan dengan kelompok walaupun hanya sekedar sharing agar penyuluh lebih dekat dengan petani. Hal ini sudah memotivasi petani untuk ikut kegiatan penyuluhan serta melaksanakan anjuran penyuluh pertanian. Disamping memotivasi petani agar mengikuti kegiatan dengan dengan membangkitkan semangat pribadi petani, penyuluh pertanian juga meluaskan pemikiran petani dengan adanya keuntungan dalam mengikuti kegiatan kelompok sehingga petani semakin semangat dalam mengikuti kegiatan kelompok.

Peran Penyuluh sebagai Pendidik

Penyuluh sebagai pendidik yaitu peran penyuluh untuk mentranfer ilmunya dan pengetahuan, melaksanakan pelatihan keterampilan dalam bertani, serta hal-hal lain bersifat memberikan nilai tambah untuk

petanian (Hidayat,2017). Adapun peran penyuluh sebagai pendidik di Desa Lasalepa Kecamatan Lasalepa Kabupaten Muna dapat dilihat dari pernyataan penyuluh yang mengatakan bahwa:

“biasanya dilakukan pertemuan dengan kemudian memberikan mereka materi berupa cara bercocok tanam,cara penggunaan teknologi dan sebagainya, pokoknya semua Yang perlu diketahui petani terkait usahata ni petani cabai merah mereka (penyuluh,8 2021)

Adapun peran penyuluh sebagai pendidik dapat dilihat berdasarkan pernyataan petani cabai merah di Desa Lasalepa yang mengatakan bahwa:

“kita sering adakan pertemuan kelompok atau ikut pelatihan- pelatihan para peetani dulu itu cara bercocok tanam,cari penggunaan teknologi kalau yang sekarang cara pembuatan pupuk. (H,2021).

Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa penyuluh di Desa Lasalepa Kecamatan Lasalepa Kabupaten Muna telah melaksanakan peran sebagai pendidik karena dapat dilihat dari pernyataan-pernyataan penyuluh dari petani dimana penyuluh berperan dalam mentranfer ilmu pengetahuan guna untuk meningkatkan pengetahuan dan wawasan petani yang mereka dapatkan melalui pertemuan kelompok dan pelatihan-pelatihan dengan cara memberikan materi-materi mengenai bercocok tanam yang baik,cara penggunaan teknologi dan ilmu lainnya selain itu penyuluh di Desa Lasalepa juga terus melakukan pengawasan kepada petani dalam menjalankan usahataniya khususnya usatani cabai merah agar terus menerus berkembang dan mengalami peningkatan dari sebelumnya sehingga penyuluh dapat dikatakan penyuluh telah melaksanakan peranya sebagai pendidik petani sehingga petani cabai merah didikanya yang telah melakukan usahataniya semakin berkembang.

Peran Penyuluh sebagai Dinamisator

Peran penyuluh sebagai dinamisator dapat dijelaskan oleh informan penyuluh pertanian di Desa Lasalepa Kecamatan Lasalepa yang mengatahkan bahwa:

“penyuluh harus membantu dalam mengarahkan, memberikan tanggapan itu tujuan kita membantu permasalahan petani, harus aktif dalam memberikan solusi apabila ada masalah sehingga terselesaikan dengan baik kitakan hanya mengarahkan mereka (Penyuluh, 7,2021)

Peran penyuluh sebagai peneliti di jelaskan oleh informan petani cabai merah mengatakan bahwa:

“Penyuluh aktif mengumpulkan data mereka datang tanyakan masalah masalahnya kita, seperti tanaman cabai merah kita ini dia makan ulat, kemarin mereka datang dia lihat, mereka perhatikanmi apa penyebab ulat apa, setelah itu dia suruhmi kita semprot pake racun pembasmi ulat, (K,2021)

Beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa penyuluh di Desa Lasalepa Kecamatan Lasalepa Kabupaten Muna sebagai dinamisator bisa dikatakan mampu mengidentifikasi penyebab sampai tahap memecahkan permasalahan yang dialami petani dengan cara mendatangi dan melihat keadaan petani kemudian memberikan solusi hingga tahap mereka mampu dan mampu untuk memecahkan masalah tersebut. Tugas seorang penyuluh yaitu mencari tau hambatan dan masalah-masalah yang dihadapi petani terutama petani cabai merah yang ada di Desa Lasalepa semakin berkembang dan meningkat.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka kesimpulan penelitian ini adalah:

1. Kemampuan petani dalam berusahatani tanaman cabai merah di Desa Lasalepa Kecamatan Lasalepa Kabupaten Muna masih rendah hal ini dapat dilihat pada kemampuan petani dalam pengelolaan lahan yang disebabkan oleh kemampuan petani yang sampai saat ini belum maksimal, sehingga perlu adanya peran penyuluh pertanian sebagai fasilitator, motivator, pendidik dan dinamisator.
2. Peran penyuluh pertanian terhadap kemampuan petani dalam mengelolah ushatani tanaman cabai di Desa Lasalepa Kecamatan Lasalepa Kabupaten Muna, kemampuan dan motivasi petani cabai di Desa Lasalepa Kecamatan Lasalepa Kabupaten Muna. Petani sangat membutuhkan kehadiran penyuluh pertanian sebagai mediator, motivator pendidik,dan dinamisator dalam mengelolah usahatani cabai merah di Desa Lasalepa Kecamatan Lasalepa Kabupaten Muna.

REFERENSI

- Anas Sudijono. (2001). *Kemampuan Petani*. Universitas Petra: Surabaya.
- Asauri. 2008. *Pedoman Bertanam Cabai*. Bandung: Yrana Widya
- Antara, Made dan Raka Wija, 1994. *Peningkatan Pendapatan Petani Melalui Optimasi Aktivitas Produksi Usahatani*. Studi kasus di Desa Candikuning Kecamatan Baturiti Kabupaten Tabanan. Majalah Ilmiah Fakultas Pertanian Universitas Udayana No 23 XIV. Februari. Denpasar.
- BPS. (2002). Badan Pusat Statistik. Statistik Sulawesi Tenggara BPS Sulawesi Tenggara.
- BPS. (2017). *Produk Tanaman Sayuran dan Buah-Buah di Sulawesi Tenggara*.
- Faqih. (2014). Peran Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) dalam kegiatan Pemberdayaan Kelompok Tani Terhadap Kinerja Kelompok Tani. *Jurnal Agrijati* 26 (1).
- Harinta, YW. (2011). *Adopsi Metode Pertanian di Kalangan Petani Di Kecamatan Gatak Kabupaten Sukoharjo*. *Jurnal Agrin*. 15(2): 164-174.
- Hawakins, H. S., dan A. W. Van Den Ban. *12 Peran penyuluhan*. Yogyakarta: Kanisius, Hal 11-12.
- Hermanto, F. 1991. *Ilmu Usaha Tani*. Penebar Swadaya Jakarta.
- Hernanto, 1996. *Ilmu Usahatani*. Jakarta PT. Penebar Swadaya..
- Ibrahim. 2003. *Peran Penyuluh (konsultan)*. Peran Penyuluh Pertanian Lapangan di Kabupaten Sukaharjo.
- Isran, Noor. (2012). *Buku Pintar Penyuluhan Pertanian* (Jakarta: PERHIPTAN Perhimpunan Penyuluhan Pertanian Indonesia , hlm.4.
- Isnian, S. N., Narti, N., Taufik, Y., & Isnian, S. N. 2019. Persepsi Wanita Tani Dalam Program Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL) Di Kecamatan Kulisusu Kabupaten Buton Utara. *Buletin Penelitian Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Haluoleo*, 21(1), 9-16.
- Krech, D., & Crutchfield, R.S., (1948). *Theory and problems of social psychology*. New York: McGraw-Hill.
- Kusnandi, D. (2011). *Metode Penyuluhan* : Bogor : STTP Press.hal 58.
- Mardikanto, T. (2009). *Sistem Penyuluhan Pertanian*. Surakarta: UN Press.hal.64.
- Mardikanto, T. (2009). *Penyuluhan Pembangunan Kehutanan*. Pusat Penyuluhan Kehutanan Republik Indonesia. Jakarta.
- Mardikanto, T. 2010. *Sistem Penyuluhan di Indonesia*. Sebelas Maret University
- Phahlevi, Rico. 2013. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Padi Sawah di Kota Padang Panjang. Padang: Universitas Negeri Padang
- Redaksi Agro Media, (2008). *Budi daya dan Bisnis Cabai*. Agromedia Pustaka. Jakarta Yogyakarta.3(1): 12-16.